

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Syekh Ronggo Kusumo

Raden Ronggo Kusumo lahir pada tahun 1666 M, berasal dari Tuban, yaitu putera dari Abdullah Ki Ageng Meruwut yang merupakan penduduk asli Tuban. Mbah Ronggo adalah keponakan dari KH. Ahmad Mutamakkin dan merupakan keturunan dari Sultan Demak. Beliau merupakan salah satu wali allah yang diperintahkan untuk menyebarkan agama islam di Desa Ngemplak Kidul. Dalam menyebarkan agama islam Mbah Ronggo tidak sekolah seperti layaknya anak-anak di zaman sekarang ini, beliau hanya melalui kumpul bersama di masjid atau di mushola atau belajar dirumah dalam menerima fatwa-fatwa yang diajarkan kepadanya. Semasa muda Mbah Ronggo Kusumo mengembara ke berbagai daerah yang salah satunya adalah lereng muria kabupaten Kudus tepatnya diDawe. Merasa masih kurang Mbah Ronggo Kusumo berguru, menuntut ilmu kepada seorang ahli ilmu Agama Ma'rifat yaitu Syaikh Ahmad Mutamakkin yang masih paman Beliau sendiri. Syaikh Ahmad Mutamakkin mengutus Mbah Ronggo Kusumo untuk memabat hutan disebelah barat daya desa Kajen yang sekarang daerah tersebut dinamakan Desa Ngemplak Kidul. Dengan semangat gigih tanpa mengenal lelah Mbah Ronggo Kusumo berdakwah menyampaikan ajaran-ajaran agama dengan menyayangi dan menyantuni para fakir miskin dan tidak segan-segan untuk meminta harta dari orang mampu yang bakhil dengan tujuan untuk diberikan kepada orang-orang miskin. Karena hakikatnya dalam harta yang berlebih itu ada hak untuk para fakir miskin serta anak yatim dan janda. Beliau juga memiliki sifat istiqomah dalam beribadah menyebarkan agama islam serta tetap sabar dalam menghadapi sifat-sifat masyarakat yang keras.⁴⁸

Perjalanan Mbah Ronggo dalam menyebarkan agama islam dibantu oleh adiknya yang bernama Bronto Kusumo (Mbah Kyai Cilik) yang kini makamnya berada di sebelah bangunan makam syekh ronggo. Mbah Ronggo menetap di Desa Ngemplak Kidul dan berjasa besar dalam menyiarkan agama

⁴⁸ Dokumentasi makam Syekh Ronggo Kusumo Ngemplak Margoyoso, dikutip Pada tanggal 04 Januari 2023

islam. Beliau wafat pada tanggal 10 Sapar. Untuk menghormati jasa beliau maka setiap tanggal 10 sapar diperingati sebagai “Haul Syekh Ronggo Kusumo”. Dalam memperingati haul Syekh Ronggo Kusumo, pemerintah desa menyelenggarakan berbagai rangkaian kegiatan seperti pengajian, sholawatan dan lain sebagainya.

Menurut bapak Zain Kepala Kesejahteraan Rakyat Desa Ngemplak Kidul beberapa rangkaian acara kegiatan haul dilaksanakan sekitar 7 hari (satu minggu), dengan rangkaian acara sebagai berikut:

- a. Hari pertama yaitu tahlil umum patayat muslimat, tahlil untuk umum baik yang berasal dari dalam desa ataupun yang berasal dari luar desa yang dilaksanakan pukul 13.00-16.00 WIB.
- b. Hari kedua dan hari ketiga yaitu tahlil anak-anak sekolah yang dilaksanakan pada pukul 07.00-16.00 WIB
- c. Hari keempat yaitu Tahlil takhtimul quran bil ghaib (hafidz qur'an) dengan jumlahnya kurang lebih sekitar 40 orang, yang dilaksanakan pukul 07.00-08.00 WIB. Selanjutnya kegiatan Walimah takhtimul quran bil ghaib dengan jumlah kurang lebih 3000 orang yang dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB sampai selesai.
- d. Hari kelima, pengajian di masjid yang dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB sampai selesai.
- e. Hari keenam yaitu acara puncak lelang selambu yang dilaksanakan pada pukul 8.00 WIB sampai dengan selesai, kemudian dilanjutkan dengan tahlil haul.
- f. Hari ke tujuh ditutup dengan tahlil muqaddimah.⁴⁹

2. Letak Geografis Makam Syekh Ronggo Kusumo

Secara geografis letak makam Syekh Ronggo Kusumo terletak di Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Secara administratif Desa Ngemplak memiliki luas wilayah 241,179 Ha. Desa Ngemplak mempunyai cakupan wilayah terdiri dari 22 RT dan 4 RW. Memiliki jarak 30 kilometer arah timur dari ibu Kota Kabupaten Pati.

Desa Ngemplak berada di koordinat 6.8172 LS dan 111.0253 BT, yang memiliki batas wilayah:
Sebelah Utara : Desa Kajen

⁴⁹ Data di peroleh dari hasil wawancara dengan Bapak Zain selaku kepala kesejahteraan rakyat Desa Ngemplak, Pada tanggal 04 Januari 2023

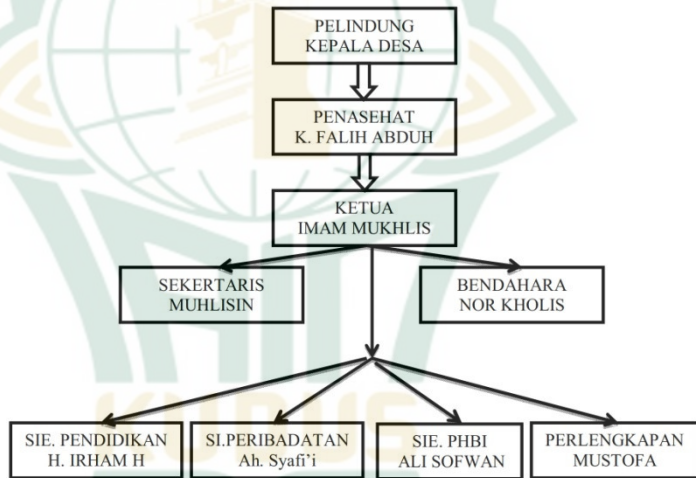
Sebelah Selatan : Desa Sidomukti
 Sebelah Barat : Desa Soneyan
 Sebelah Timur: Desa Sekarjalak

Wilayah studi yang menjadi lokasi penelitian terkait Peningkatan Ekonomi Masyarakat Islam Melalui Wisata Religi Syekh Ronggo Kusumo Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

3. Pengurus Makam Syekh Ronggo Kusumo

- a. Struktur Organisasi Makam Religi Syekh Ronggo Kusumo Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Makam Syekh Ronggo Kusumo di kelola oleh suatu yayasan yang bernama Yayasan Syekh Ronggo Kusumo yang di lantik oleh ketua yayasan tersebut, adapun struktur Yayasan Syekh Ronggo Kusumo adalah sebagai berikut:

Gambar Tabel 4.1⁵⁰



Berbicara mengenai struktur kepengurusan masjid dan makam Syekh Ronggo Kusumo Desa Ngemplak semua yang menjadi pengurus atau terdaftar di struktur tersebut maka menjalankan tugas sesuai bidangnya yang telah di sepakati oleh masyarakat yang telas di musyawarohkan bersama. Disini yang menjadi pelindung adalah kepala desa yang bertugas menjadi pelindung terkait dengan makam Syekh Ronggo Kusumo. Penasehat bertugas penasehat atau orang yang memberi

⁵⁰ Data diperoleh dari hasil Observasi peneliti di makam Syekh Ronggo Kusumo dan hasil wawancara dengan Bapak Imam Mukhlis selaku ketua pengurus, pada tanggal 05 Januari 2023

masukannya atau pengarahannya terkait visi misi maupun kelestarian makam Syekh Ronggo Kusumo.

Ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara bertugas sebagai administrasi Syekh Ronggo Kusumo., untuk seksi pendidikan tugasnya sebagai mengatur semua kegiatan belajar mengajar di wilayah makam dan masjid Syekh Ronggo Kusumo. seperti halnya kegiatan mengaji setiap bakdal magrib, mengaji berjanji dll. Untuk seksi peribadatan hampir sama seperti seksi pendidikan namun lebih menekankan pada jadwal azan dan tugas yang menjadi imam sholat di masjid atau imam tahlil di makam Syekh Ronggo Kusumo. Untuk seksi PHBI atau BSOS bertugas sebagai mengatur kegiatan di hari hari besar islam, peringatan hari nasional maupun pemberian bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan misalnya hari peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Idul Fitri, Idul Adha, Isra' Mi'raj, peringatan Haul dan kegiatan santunan anak yatim. Untuk seksi K.3 bertugas sebagai dewan keamanan yang berada di makam Syekh Ronggo Kusumo. Adapun seksi perlengkapan disini memiliki tugas dan tanggung jawab akan perlengkapan yang berada di makam Syekh Ronggo Kusumo. seperti halnya mendata semua tamu yang datang kemakam, menyiapkan segala sesuatu yang berguna untuk menunjang semua kegiatan yang berada di makam Syekh Ronggo Kusumo.⁵¹

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, berikut peneliti memaparkan hasil penelitian mengenai gambaran pengalaman studi kasus penelitian sebagai berikut:

Dalam tahapan awal peneliti memulai membuat sebuah kreasi pertanyaan-pertanyaan wawancara yang selanjutnya akan dinarasikan atau dibuat menjadi sebuah transkrip wawancara dengan memberikan koding yang nantinya akan melahirkan pengalaman-pengalaman ketika melakukan wawancara dengan informan.⁵²

⁵¹ Data diperoleh dari hasil Observasi peneliti di makam Syekh Ronggo Kusumo dan hasil wawancara dengan Bapak Imam Mukhlis selaku ketua pengurus, pada tanggal 05 Januari 2023

⁵² Saliyo, Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial (Jakarta:Kreasi Cendikia Pustaka, 2021), 98.

Peneliti mendeskripsikan dimensi-dimensi pengalaman yang telah diteliti terdiri dari: 1) bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso melalui wisata religi Syekh Ronggo Kusumo, 2) potensi yang terdapat pada wisata religi Syekh Ronggo Kusumo di Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, 3) dampak positif dan negatif dari wisata religi Syekh Ronggo Kusumo Ngemplak Margoyoso Pati.

1. Potensi yang terdapat pada wisata religi Syekh Ronggo Kusumo di Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

Keberadaan makam Syekh Ronggo Kusumo sebagai sarana aktivitas ekonomi yang dapat menjadikan potensi pengembangan wisata religi sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan.

“Adapun potensi wisata religi Syekh Ronggo Kusumo meliputi dua potensi utama yaitu potensi budaya dan potensi wisata religi. Potensi Budaya berkaitan erat dengan kebudayaan Islam yang sudah mengakar di masyarakat serta menjadi kebiasaan (adat istiadat) seperti halnya upacara buka luwur, Karnaval Haul 10 Sofar, selapanan, manakiban, perayaan maulid Nabi dan Dan potensi pendukung berupa aktualisasi secara nyata meliputi potensi sebagai pedagang busana, souvenir, warung nasi, juru parkir dan pengurus makam.”⁵³

Bagi masyarakat yang dapat memanfaatkan peluang tersebut bisa mendirikan lahan untuk parkir dan difasilitasi wc umum, kemudian berdagang seperti oleh-oleh, cenderamata, kerajinan, dan yang lainnya di area makam Syekh Ronggo Kusumo.

Adanya potensi selain potensi budaya, makam Syekh Ronggo Kusumo juga sebagai sarana aktivitas ekonomi bagi warga sekitar karena dapat membuka lapangan pekerjaan. Masyarakat yang sudah beralih profesi dan menetap untuk bekerja di area tersebut sebagai ladang rezeki, yang mana pengunjung setiap harinya selalu bertambah terus-menerus. Potensi wisata religi adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh wisata religi yang berguna untuk pengembangan industri pariwisata. Wisata religi mengedepankan prinsip syariah

⁵³ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Ali Sofwan selaku Juru Kunci, pada tanggal 05 Januari 2023

dimana dengan mengedepankan makanan halal, sarana tempat ibadah.

“Potensi yang ada di wisata religi makam syekh Ronggo Kusumo sangatlah banyak, seperti potensi historis, potensi wisata religi dan potensi budaya. Tinggal masyarakatnya yang mengembangkan potensi-potensi tersebut untuk meningkatkan perekonomiannya”⁵⁴

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa potensi yang ada di makam Syekh Ronggo kusumo ada 3 yaitu potensi historis, potensi religi dan potensi budaya. Dari ketiga potensi tersebut masyarakat diharapkan mampu memberikan dampak pengembangan yang baik sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Menurut Ibu Siti Potensi yang terdapat pada wisata religi Syekh Ronggo Kusumo adalah potensi Budaya kirap 10 Sofar atau Haul Karnaval Syekh Ronggo Kusumo sebuah hal yang sangat ditunggu-tunggu masyarakat Ngemplak ataupun pelaku usaha karena mereka ingin menyaksikan acar tersebut dan banyaknya orang yang berkunjung dalam haul tersebut.

“Setiap tanggal 10 Sofar Karnaval Haul Saparan dilaksanakan satu tahun sekali. Pengunjung yang berdatangan banyak di area makam Syekh Ronggo Kusumo, banyak yang melakukan transaksi pembelian kepada saya sehingga pendapatan meningkat. Biasanya pada acara Haul Syekh Ronggo Kusumo itulah momen yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat sekitar atau dari masyarakat kabupaten pati karena pengunjung ramai berdatangan dan pendapatan juga naik.”⁵⁵



Potensi Budaya Buka
Luhur sofaran



Potensi Wisata Religi

⁵⁴ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Hadi selaku Peziarah dari Pekalongan, pada tanggal 09 Januari 2023

⁵⁵ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Siti selaku Pedangan Nasi Pecel dan kembang boreh, pada tanggal 05 Januari 2023

Pelaku usaha yang mendirikan usaha di area makam sangat terbantu karena keberadaan makam Syekh Ronggo Kusumo menjadi sebuah sarana untuk ziarah. Bagi pelaku usaha mendapatkan penghasilan setiap hari dari adanya pengunjung yang berdatangan, sehingga pendapatan naik karena banyak yang transaksi. Keuntungan dihari biasa berbeda dengan memasuki hari saat Haul Syekh Ronggo Harapan pelaku usaha dengan adanya makam ini pastinya agar lebih terkenal dan maju sehingga banyak wisatawan yang datang untuk berziarah. Bapak Guroh pelaksanaan Karnaval Haul 10 Sofar/Saparan dan banyak pengunjung yang datang untuk menyaksikan sehingga penghasilan pada hari tersebut menjadi meningkat.

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa potensi budaya yaitu Haul Sofaran menjadikan sebuah hal yang sangat ditunggu-tunggu masyarakat Ngemplak ataupun pelaku usaha karena mereka ingin menyaksikan acara tersebut. Berbagai pedagang kaki lima pada kawasan tersebut biasanya menjadi semakin banyak berjejeran di pinggir jalan untuk berjualan karena pada hari tersebut sangat ramai.

2. Peningkatan ekonomi masyarakat Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati melalui wisata religi Syekh Ronggo Kusumo

Adanya wisata religi mengakibatkan timbulnya kegiatan ekonomi di sekitar kawasan wisata religi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat lokal dengan peziarah menghasilkan beberapa interaksi, antara lain interaksi transaksi wisata, interaksi saat bertemu seperti melakukan jual beli produk, pemakaian jasa. Interaksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal tidak semata-mata hanya berinteraksi saja melainkan juga sebagai pemenuhan kebutuhan hidup. Hal ini dapat diketahui berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang terdapat pada wisata religi ialah pedagang/pengusaha seperti makanan, minuman, bunga, kerajinan tangan, sedangkan jenis tenaga serapa meliputi jasa ataupun karyawan.

Berdasarkan kondisi lapangan banyak masyarakat lokal yang memanfaatkan halaman rumahnya untuk membuka usaha, seperti penjual bunga, souvenir atau kerajinan tangan, makanan dan minuman, toko pakaian, selain itu terdapat juga jasa seperti jasa pembaca doa, jasa parkir, toilet. Sehingga dapat diketahui bahwa interaksi yang dilakukan secara terus menerus oleh masyarakat lokal dengan peziarah dapat membuka kesempatan

kerja serta dapat menguntungkan bagi masyarakat.⁵⁶

Wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo ternyata mempunyai pengaruh yang besar bagi perekonomian masyarakat sekitar Desa Ngemplak. Hal itu tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pariwisata mempunyai pengaruh yang besar terutama dalam peningkatan berbagai sektor perekonomian. Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati terdapat makam Syekh Ronggo Kusumo yang dijadikan sebagai wisata religi bagi masyarakat sekitar maupun luar wilayah.

Di tempat ini juga terdapat masjid Syekh Ronggo Kusumo, makam Syekh Ronggo Kusumo dan Kiyai Cilik, serta adanya makam Mbah Ahmad Muttamakkin yang kerap di kunjungi para peziarah. Dengan adanya wisata religi tersebut berdampak juga pada perekonomian masyarakat sekitarnya, hal itu seperti yang diungkapkan oleh Imron (salah satu pedagang aksesoris disekitar makam):⁵⁷

“Dengan adanya wisata ini telah mengingatkan kepada kita semua akan perjuangan yang dilakukan oleh Syekh Ronggo Kusumo dalam menyebarkan agama Islam, sehingga dikenal sebagai wisata religi. Selain itu manfaat yang saya rasakan dengan adanya wisata ini dapat membantu perekonomian, sekaligus ikut merawat berbagai fasilitas yang ada di makam.”

Hal itu juga diperkuat dengan tanggapan Rukmini (selaku masyarakat sekitar wisata religi Syekh Ronggo Kusumo):

“Wisata Religi Syekh Ronggo Kusumo membuat saya sebagai masyarakat sekitar dan para penziarah mengenang jasa beliau dalam penyebaran Agama Islam, selain itu sebagai cagar Alam budaya. Wisata religi ini memiliki dampak bagi masyarakat sekitar. terutama bagi saya pribadi yakni adanya kebudayaan lokal yang terkenal disini diantaranya budaya buka luwur, khoul saparan hal ini perekonomian pun mulai terangkat ada yang berdagang makanan, aksesoris, pakaian, juru parkir, tukang

⁵⁶ Data diperoleh dari hasil Observasi peneliti di makam Syekh Ronggo Kusumo, pada tanggal 04 Januari 2023

⁵⁷ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Imron selaku Pedagang, pada tanggal 05 Januari 2023

kebersihan, pengurus makam dan lain-lain.”⁵⁸

Berdasarkan pemaparan dari berbagai sumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa makam Syekh Ronggo Kusumo menjadi salah satu tempat wisata religi sekaligus sebagai cagar budaya bagi masyarakat Desa Ngemplak. Dengan adanya wisata religi Syekh Ronggo Kusumo kita bisa mengingat, dan melestarikan berbagai budaya peninggalannya seperti adanya budaya buka luwur, khoul.

Wisata religi ini disamping sebagai sejarah perjuangan dalam menegakkan agama Islam di Desa Ngemplak yang dilakukan oleh Syekh Ronggo Kusumo dan Kiyai Cilik.

Menurut Ali Sofwan selaku juru kunci makam Syekh Ronggo Kusumo Ngemplak menjelaskan bahwa sejak zaman dahulu hingga sekarang masyarakat melakukan kegiatan berdagang guna meningkatkan perekonomiannya. Wisata religi ini dapat di artikan sebagai sarana upaya pemberdayaan masyarakat.⁵⁹

“Pemberdayaan masyarakat disini dapat dilihat dalam berbagai proses pengelolaan makam Syekh Ronggo Kusumo yang dilakukan oleh para pengurusnya. Pengelolaan makam Syekh Ronggo Kusumo desa Ngemplak tidak bisa terlepas dari struktur pengelola maupun masyarakat sekitar. Disini masyarakat atau pengelola makam sangat menghargai jasa para tokoh penyebar agama islam tepatnya di desa Ngemplak yakni makam Syekh Ronggo Kusumo.”

Seperti halnya yang dikatakan oleh salah satu masyarakat Desa Ngemplak, Wahyudi sebagai berikut:

“Berkaitan dengan pengelolaan atau kepengurusan makam disini sangat baik, dimana adanya evaluasi pemasukan dan membahas berbagai hal berkaitan dengan makam agar pengelolaan lebih baik, disini pengurusnya ramah tamah terhadap para peziarah dan kebanyakan pengurus makam adalah warga di sekitar makam Syekh Ronggo.”⁶⁰

⁵⁸ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Imron selaku Pedagang, pada tanggal 05 Januari 2023

⁵⁹ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Ali Sofwan selaku Juru Kunci, pada tanggal 05 Januari 2023

⁶⁰ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Wahyudi selaku Masyarakat, pada tanggal 05 Januari 2023

Hal itu juga diperkuat dengan tanggapan Hadi (salah satu peziarah dari Pekalongan):

“Pendapat saya terkait makam Syekh Ronggo Kusumo sangatlah baik, karena dengan adanya wisata ini kita bisa lebih tahu bahwa adanya makam Syekh Ronggo Kusumo sebagai tokoh perjuangan Islam di Desa Ngemplak. Berkaitan dengan pengelolaan makamnya sudah baik disini para pengurusnya rmah tamah sopan serta bisa meyakinkan atau menerangkan kepada kami berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan makam. Disini para peziarah akan menyumbangkan uangnya secara ikhlas ke kotak amal guna untuk memakmurkan masjid dan makan tanpa adanya paksaan.”⁶¹

Berbagai upaya pengelolaan atau manajemen yang dilakukan oleh para pengurus makam meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi. Hal itu seperti yang diungkapkan oleh Ali Sofwan (selaku juru kunci Makam Syekh Ronggo):

Disini kami para pengurus telah mengupayakan berbagai kegiatan untuk merawat dan memajukan wisata religi ini agar dikenal di Indonesia, terutama bagi masyarakat Ngemplak sendiri. Manajemen yang dilakukan oleh kami para pengurus meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi. Perencanaan dalam pengelolaan wisata ini meliputi menjaga dan memelihara makam sesuai visi misi agar tetap bersih terawat, pelayanan sopan santun. Pengorganisasian yakni penyusunan kelompok-kelompok tertentu yang menaungi berbagai kegiatan yang ada di makam Syekh Ronggo, seperti BHBI yang menaungi pengajian, paguyuban makam Syekh Ronggo Kusumo yang menaungi berbagai kegiatan di makam seperti budaya tradisi haul mbah Syekh Ronggo, buka luwur disini organisasinya sudah tertata dengan rapi dimulai dari struktur pengurusnya, tugas dan kewajibannya serta memperhatikan berbagai dampak positif maupun negatifnya. Pengarahan disini semua anggota.⁶²

⁶¹ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Hadi selaku Peziarah dari Pekalongan, pada tanggal 09 Januari 2023

⁶² Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Ali Sofwan selaku Juru Kunci, pada tanggal 05 Januari 2023

Pada hakikatnya wisata religi Syekh Ronggo Kusumo telah menggunakan berbagai upaya pengelolaan atau manajemen yang sangat baik. Berbagai tahapan manajemen yang dilakukan oleh pengurus makam meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi sehingga kegiatan yang ada pada wisata tersebut bisa berjalan dengan baik. Wisata religi Syekh Ronggo Kusumo sebenarnya mempunyai berbagai manfaat bagi masyarakat sekitarnya diantaranya dalam bidang perekonomian, serta bisa merubah pola pikir masyarakat. Wisata religi ini dapat diartikan juga sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat, karena masyarakat sekitar dapat berdaya dan berdikari dengan kemampuannya sendiri-sendiri, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan Makam Syekh Ronggo.

Dengan adanya objek wisata religi Syekh Ronggo Kusumo yang sekaligus sebagai salah satu cagar budaya di Desa Ngemplak hal itu dirasa bisa memberikan kemandirian bagi masyarakat setempat dalam hal peningkatan perekonomiannya. Adapun berbagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terlihat seperti terdapat para pedagang souvenir, toko pakaian, warung makanan nasi kucing, juru parkir, penjaga kebersihan atau cleaning service di wisata religi Syekh Ronggo, pengurus makam, penjaga toilet. Yang kesemuanya dikelola oleh masyarakat yang bekerjasama dengan para pengurus di wisata religi Syekh Ronggo Hal ini sudah membuktikan bahwa dengan adanya wisata religi Syekh Ronggo Kusumo bisa memandirikan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dengan pengelolaan dan manajemen yang baik dari Ali Sofwan selaku juru kunci makam Ngemplak, membuat masyarakatnya untuk saling mematuhi peraturan dan selalu aktif ikut berpartisipasi dalam hal apapun yang berkaitan dengan wisata religi Syekh Ronggo.⁶³

3. Apa saja dampak positif dan negatif dari wisata religi Syekh Ronggo Kusumo Ngemplak Margoyoso Pati

Setiap tempat wisata religi pastinya mempunyai dampak, diantaranya dampak positif maupun negatif, seperti halnya makam Syekh Ronggo Kusumo. Makam Syekh Ronggo Kusumo menjadi salah satu wisata religi sekaligus sebagai

⁶³ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Sofwan selaku Juru Kunci, pada tanggal 05 Januari 2023

cagar alam budaya di Pati. Wisata religi ini berada di Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sering kali dikunjungi oleh para peziarah. Berdasarkan hasil temuan penelitian, bahwa pengembangan objek wisata religi Syekh Ronggo Kusumo di Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati mengalami peningkatan dan perubahan dari bulan Ashuro'-Sofar mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi dibuktikan dengan banyaknya pengunjung yang datang berziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo, baik peziarah dalam maupun luar wilayah kota Pati. Selain itu terdapat peningkatan yang terjadi pada pedagang di sekitar Makam Syekh Ronggo Kusumo selama bulan Ashuro'-Sofar, hal tersebut menjadi destinasi wisata dan cagar alam budaya sehingga memberikan dampak positif maupun negatif di kawasan makam Syekh Ronggo Kusumo.

“Dampak Positif dari adanya wisata religi ini adalah terbukanya lapangan kerja dan adanya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Sedangkan perilaku tiap individu yang tidak bertanggung jawab seperti kegiatan membuang sampah sembarangan, kurangnya menjaga kebersihan, rasa dangkal akan keimanan seseorang (yang niatnya meminta dengan selain Allah), tidak patuh dalam tata tertib.”⁶⁴

Hal itu di perkuat oleh bapak hadi selaku Peziarah dari Pekalongan,

“Menurut saya dampak positif dari adanya makam religi Syekh Ronggo Kusumo ini adalah masyarakat lebih mengenal asal usul Syekh Ronggo Kusumo yang menyebarkan Islam di Desa Ngemplak dan juga menghidupkan perikonomian masyarakat sekitar. Adapun dampak negatifnya kurangnya kesadaran warga dalam menjaga lingkungan hal ini masih banyak sampah yang di buang sembarangan di area makam”⁶⁵

⁶⁴ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Sofwan selaku Juru Kunci, pada tanggal 05 Januari 2023

⁶⁵ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Hadi selaku Peziarah dari Pekalongan, pada tanggal 09 Januari 2023

Hal itu juga diperkuat oleh Sobri (selaku pedagang souvenir):

Wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo sangatlah bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama bagi para pedagang seperti saya. Disamping dapat penghasilan, dengan wisata ini bisa menambah silaturahmi, transformasi norma untuk selalu taat beribadah dan ikut merawat berbagai fasilitas yang ada di makam.⁶⁶

Wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo juga mempengaruhi pada aspek sosial di masyarakat. Selain berdampak pada ekonomi masyarakat berupa (terbuka lapangan kerja, peningkatan pendapatan), wisata ini juga mempengaruhi aspek sosial berupa (transformasi norma dan transformasi mata pencaharian). Seperti halnya yang diungkapkan oleh Maskur:

Awalnya saya bekerja sebagai buruh panggul di pasar dan bekerja serabutan, namun setelah adanya tempat wisata ini saya diberi pekerjaan sebagai tukang parkir makam Syekh Ronggo Kusumo . Alhamdulillah saya disini bisa mengabdikan dan belajar agama, dan ikut merawat berbagai fasilitas yang ada. Disini kami selain dapat penghasilan bisa mendekatkan diri pada Allah untuk menjadi orang yang lebih baik.⁶⁷

Wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo disisi lain juga terdapat dampak negatif hal itu disebabkan dari perilaku tiap individu yang tidak bertanggung jawab seperti kegiatan membuang sampah sembarangan, sering bawa dupa, ada yang menyalakan hp saat memasuki ruangan makam, ada yang mempresepsikan merusak kepercayaan beragama (pandangan dangkal akan keimanan, dengan niat berdoa yang salah hanya menyembah pada makam tersebut) serta para pedagang yang tidak mau menutup dagangannya pada saat tiba waktunya shalat fardhu.

Dalam hal ini Bapak Ali Sofwan selaku juru kunci wisata makam Syekh Ronggo Kusumo menjelaskan bahwa: Sebenarnya kebanyakan tempat wisata sangat mempengaruhi

⁶⁶ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Sobri selaku Pedagang, pada tanggal 05 Januari 2023

⁶⁷ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Makur selaku Juru Parkir, pada tanggal 05 Januari 2023

kehidupan masyarakat. Seperti halnya wisata makam Syekh Ronggo Kusumo yang berdampak positif (membuka lapangan pekerjaan, penghasilan, perubahan mata pencaharian, transformasi norma), namun disisi lain juga ada dampak negatifnya. Dampak negatif nya terletak pada tiap-tiap individu yang dangkal akan keimanan (beranggapan, dan berniat doa hanya pada barang-barang mistik atau kuburan), selain itu adanya para peziarah yang kurang mentaati peraturan seperti buang sampah sembarangan, bawa dupa serta para pedagang yang tidak mau menutup lapaknya saat tiba waktunya shalat.⁶⁸

Dari berbagai data diatas maka dapat diamati bahwa terdapat berbagai dampak positif maupun negatif suatu obyek wisata makam Syekh Ronggo Kusumo. Dampak positif adanya wisata makam Syekh Ronggo Kusumo meliputi terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar (berdagang, juru parkir, petugas kebersihan, pengasuh), menambah penghasilan, perubahan mata pencaharian, transformasi norma. Disisi lain terdapat dampak negatif diantaranya meliputi adanya sebagian orang yang dangkal akan keimanan (tujuan datang niat berdoa menyembah pada kuburan), tidak patuh pada peraturan (seperti menyalakan hp saat masuk ke dalam makam, membawa dupa, dan buang sampah sembarangan), serta para pedagang yang tidak mau menutup lapak jualannya saat tiba waktunya shalat fardhu.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Pembahasan Potensi Wisata Religi Syekh Ronggo Kusumo Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

Tiap wisata pasti memiliki berbagai potensi atau keunikan tersendiri. Seperti halnya wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo yang terletak di Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Hakikatnya, potensi adalah kemampuan, daya yang perlu dikembangkan. Adapun potensi wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan daya, keunikan yang ada pada wisata religi Syekh Ronggo Kusumo serta dianggap berbeda dari wisata yang lainnya. Adapun potensi wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo meliputi dua hal diantaranya potensi budaya, potensi religi. Selanjutnya potensi tersebut

⁶⁸ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Sofwan selaku Juru Kunci, pada tanggal 05 Januari 2023

dikelola oleh para pengurus makam, bekerjasama dengan pemerintah serta masyarakat sekitar agar tetap lestari.

Menurut Bambang Suharto dan Novianty Djafry dalam bukunya yang berjudul *Pemberdayaan Desa Wisata Religi* menjelaskan bahwa terdapat tiga potensi dalam tiap wisata, diantaranya berkaitan dengan sejarah, budaya maupun wisata religi. Disini potensi sejarah berkaitan dengan asal usul, permulaan, orang yang berjasa dalam penyebaran agama maupun pahlawan sehingga dikenal dan dilestarikan secara turun temurun. Potensi budaya berkaitan dengan berbagai tradisi, adat istiadat yang mengakardi masyarakat sebagai daya tarik wisata tersebut. adapun potensi religi berkaitan erat dengan agama yang dianut oleh masyarakat sekitar.⁶⁹

Dengan ini penulis mengasumsikan bahwa wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo memiliki Dua potensi yang berbeda dengan wisata lainnya. Adapun potensi yang ada di wisata ini meliputi potensi budaya dan potensi religi. Potensi Budaya yang ada di wisata religi Syekh Ronggo Kusumo meliputi berbagai ajaran-ajaran maupun tradisi yang secara turun temurun dari nenek moyang. Potensi Budaya tersebut meliputi adanya budaya buka luwur haul Syekh Ronggo Kusumo yang dilaksanakan setiap tanggal 10 Shofar, selapanan, manakiban, perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. Potensi Religi yang ada di wisata makam Syekh Ronggo Kusumo meliputi segala sesuatu yang berkaitan erat dengan sisi keagamaan. Berkaitan dengan religi, wisata Syekh Ronggo Kusumo menjadi destinasi wisata tersendiri yang mempunyai keunikan diantaranya sebagai cagar alam budaya maupun sebagai salah satu onjek wisata religi yang ada di Kota Pati.

Penulis mengasumsikan bahwa wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo merupakan salah satu obyek wisata berbasis keagamaan atau religius yang ada di Kota Pati. Wisata ini tidak bisa terlepas dari peran Syekh Ronggo Kusumo dan Syekh Ahmad Mutamakkin dalam memperjuangkan agama Islam. Selain jadi obyek wisata religi, wisata ini dikenal sebagai salah satu cagar alam budaya disini masyarakat maupun peziarah bisa belajar atau edukasi terhadap berbagai peninggalan-peninggalan yang ada di makam. Wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo memiliki dua potensi diantaranya potensi

⁶⁹ Bambang Suharto dan Novianty Djafry, *Pemberdayaan Desa Wisata Religi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 6

budaya, dan potensi religi.

Dari kedua potensi tersebut saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya sehingga menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi masyarakat sekitar. Potensi yang ada seharusnya dilestarikan bagi para pengasuh maupun masyarakat sekitar agar tidak luntur baik dari sisi agamanya maupun dari sisi kebudayaannya. Kita sebagai generasi penerus perlu melestarikan maupun menjaga tradisi atau kebudayaan yang ada agar tetap lestari. Dari berbagai data diatas maka penulis asumsikan sebagai potensi utama di wisata religi Syekh Ronggo Kusumo meliputi potensi budaya dan wisata religi. sealian itu dalam pengaplikasian kehidupan masyarakat terdapat potensi pendukung ekonomi masyarakatnya. Adapun potensi pendukung atau aplikasinya meliputi potensi pedagang souvenir, toko pakaian, warung makan nasi kucing, juru parkir, penjaga kebersihan atau cleaning service, pengurus makam, penjaga toilet, yang kesemua potensi yang ada di dimanfaatkan dan dikelola bersama masyarakat sekitar. Dengan adanya potensi yang ada membuat masyarakat bisa memenuhi kebutuhannya dan mulai meningkatnya perekonomian masyarakat.

2. Pembahasan Peningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Melalui Wisata Religi Syekh Ronggo Kusumo

Wisata religi adalah salah satu jenis produk wisata yang dimaknai dengan sisi religius atau keagamaan yang dianut oleh umat manusia yang beragama Islam. Wisata ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia untuk memperkuat iman, dengan mendatangi tempat yang dianggap religius.⁷⁰ Kini wisata ini menjadi salah satu objek wisata yang banyak diminati oleh masyarakat baik dalam maupun luar wilayah. Wisata religi dikenal juga dengan istilah berziarah kemakam orang besar yang dianggap bersejarah dan sering kali dikaitkan dengan Wisata ini selalu dihubungkan dengan niat serta tujuan antara para peziarah maupun wisatawan agar memperoleh keberkahan dalam hidupnya, baik restu, kekuatan batin maupun kekayaan yang melimpah. Disamping itu dengan adanya wisata religi

⁷⁰ Muhammad Fahrizal Anwar dkk, Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 44 No.1 (2017)

diharapkan bisa membantu peningkatan perekonomian bagi masyarakat disekitar tempat wisata tersebut. Seperti halnya wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo yang terletak di Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo menjadi salah satu upaya Peningkatan Ekonomi masyarakat yang terlihat dalam aktivitas sosial maupun perekonomiannya.

Hakikatnya pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya peningkatan ekonomi bagi masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari beberapa belenggu kemiskinan serta keterbelakangan. Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat dimulai dari kondisi tidak mampu, keterbelakangan, kemiskinan menuju masyarakat yang lebih berdaya dan mandiri.

Definisi Ibnu Kaldun, menjelaskan bahwa pengembangan berarti membina dan meningkatkan kualitas. Masyarakat Islam berarti kumpulan manusia yang beragama Islam. Muhtadi Tantan Hermansah dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pengembangan masyarakat Islam menjelaskan bahwa model pengembangan masyarakat Islam terdiri dari berbagai unsur diantaranya, mengutamakan perilaku pengembangan atau pemberdayaan masyarakat, mengutamakan pemberdayaan umat Islam yang tertinggal dalam segala hal, pendampingan atau agen perubahan yang beragama Islam.⁷¹ Pemberdayaan disini mengandung berbagai arti diantaranya yang pertama, menciptakan sesuatu atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dengan mmbangun daya (membangkitkan kesadaran atau potensi dalam diri masyarakat). Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering) melalui pendidikan, kesehatan, ekonomi, teknologi. Ketiga, memberdayaan berarti melindungi yang lemah untuk diberdayakan agar bisa mandiri, maksudnya masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan dan bukan sebagai objek dari suatu perubahan.

Berdasarkan dari teori dan data diatas, maka peneliti bisa mengasumsikan bahwa wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo termasuk kedalam peningkatan ekonomi masyarakat. Hal itu bisa dilihat kedalam berbagai aktifitas atau pengelolaan

⁷¹ Muhtadi Tantan Hermansyah, Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (Jakarta: UIN Jakarta Perss, 7-8.

yang dilakukan oleh para pengurus atau juru kunci bersama masyarakat sekitar. Berbicara mengenai pengembangannya maupun pengelolaannya makam Syekh Ronggo Kusumo ini langsung dikelola oleh Ali Sofwan sebagai juru kunci yang bekerjasama dengan warga Desa Ngemplak. Adapun upaya pengelolaan atau manajemennya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi. Manajemen disini berasal dari bahasa Perancis management yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Adapun fungsi manajemennya meliputi 4 hal diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan (planning), adalah memikirkan apa yang harus dikerjakan dengan sumber daya yang dimiliki untuk menentukan tujuan dan mengantisipasi kecenderungan yang ada dengan menggunakan strategi tertentu. Adapun perencanaan pada wisata makam Syekh Ronggo Kusumo yang dilakukan oleh para pengurus atau juru kuncinya sudah berjalan sangat baik hal itu terlihat pada saat para peziarah datang maka ada salah satu pemandu yang mengarahkan dan memberitahukan informasi yang ada baik tata tertib makam maupun kegiatan-kegiatan yang ada di makam Sultan Hadlirin. Hal itu dilakukan agar tercapai keselarasan antar pengurus, peziarah maupun masyarakat secara efektif dan efisien.
- b. Pengorganisasian (organizing), dilakukan dengan cara membagikan tugas dan siapa yang bertanggung jawab akan tugas tersebut. Wisata makam Syekh Ronggo Kusumo sebenarnya sudah ada kegiatan pengorganisasian yang tertata rapi dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar.
- c. Pengarahan (directing), adalah proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam dalam organisasi serta memotivasi yang lain.⁷² Kegiatan pada makam Syekh Ronggo Kusumo disini para pengasuh akan mengarahkan, menjelaskan, menginformasikan berbagai kegiatan yang ada dimakam agar para peziarah bisa mengikutinya seperti menashati agar niatkan ziarah hanya pada Allah dan mengharapkan berkah hanya padanya dan mendoakan mbah Sultan Hadlirin selaku perantara, mengajak bershadaqah bagi yang belum pernah melakukannya, mengajak ngaji dan lainlainnya.

⁷² Muhtadi Tantan Hermansyah, Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam. Hal 22-23

- d. Evaluasi (monitoring), adalah proses pemantauan atau mengecek semua kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, diimplementasikan bisa berjalan sesuai target atau tidak serta mencari solusinya. Berkaitan dengan pengelolaan wisata makam Syekh Ronggo Kusumo para pengasuh selalu mengevaluasi tiap kegiatan yang ada baik dalam setiap kunjungan yang ada dan memberitahukan mengenai pelayanan serta anjuran mematuhi tata tertib. Dari data diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa para pengasuh atau juru kunci makam Syekh Ronggo Kusumo telah mengupayakan fungsi manajemen dengan baik sehingga bisa menjadi aset dalam peningkatan ekonomi masyarakat.⁷³

Ali Sofwan (selaku juru kunci makam Syekh Ronggo Kusumo) berusaha menjelaskan, mengarahkan, mengevaluasi tiap anggotanya agar dalam hal perawatan dan pengelolaan makam harus melibatkan masyarakat sekitar.⁷⁴ Beliau selalu menasehati anggotanya dan masyarakat sekitar untuk seguyub melestarikan dan ikut merawat maupun menjaga tradisi yang ada. Dari situ masyarakat akan di terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan makam seperti, ikut pengajian, merayakan tradisi buka luwur, ikut berdagang, ada yang jadi pengasuh, juru kunci, tukang kebersihan makam untuk selalu bekerjasama mencapai kesejahteraan bersama. Disini mereka semua akan selalu menghargai satu sama lain terlihat pada aktifitas buka lapak dagangan yang selalu bahu-membahu tanpa iri hati, jaga kebersihan lapak. Adanya paguyuban yang menaungi tiap aktiitas mereka semua dan selalu musyawarahkan setiap tindakan ayang akan diambil secara terbuka. Hal itu menyebabkan terjadinya berbagai perubahan yang dirasa oleh masyarakat sekitar berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3. Pembahasan Dampak Positif Dan Negatif Dari Wisata Religi Syekh Ronggo Kusumo Ngemplak Margoyoso Pati

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, pengembangan objek wisata religi Syekh Ronggo Kusumo di Desa Ngemplak

⁷³ Muhtadi Tantan Hermansyah, Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam, 22-23

⁷⁴ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Sofwan selaku Juru Kunci, pada tanggal 05 Januari 2023

Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati mengalami berbagai kemajuan baik dari segi peziarah maupun para pedagang. Disini telah ada berbagai fasilitas yang ada di makam meliputi adanya masjid Syekh Ronggo Kusumo, makam Syekh Ronggo Kusumo, ruangan untuk rapat, aula untuk istirahat, tempat wudhu, kamar mandi, tempat parkir, tempat jual makanan maupun minuman, dan penjualan souvenir.⁷⁵ Berkaitan dengan wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo sebenarnya merupakan salah satu tempat wisata berbasis keagamaan di Kota Pati. Wisata ini menjadi salah satu wisata menarik dan sering kali di datangi para peziarah baik dalam maupun luar wilayah kota Pati.

Dengan adanya wisata religi Syekh Ronggo Kusumo ini mencerminkan upaya Peningkatan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Namun di wisata ini terdapat berbagai dampak positif maupun negatifnya.

Dampak positif wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo:

a. Dampak ekonomi

- 1) Terbukanya lapangan pekerjaan Adanya wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo sangat mempengaruhi aktifitas masyarakat sekitar, diantaranya dalam penyerapan tenaga kerja. Disini masyarakat ada yang bekerja sebagai pedagang, pengurus makam Seykh Ronggo Kusumo, tukang parkir dan lain-lain. Maka dengan adanya wisata ini masyarakat sangat terbantu agar menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
- 2) Meningkatnya pendapatan Dampak yang ditimbulkan dari obyek wisata religi Syekh Ronggo Kusumo terhadap masyarakat sangat positif.⁷⁶ Disini masyarakat mendapatkan pendapatan dari hasil berdagang, juru parkir, petugas kebersihan dan lain-lain. Masyarakatpun akan bersemangat dalam berusaha sehingga bisa mandiri.
- 3) Perubahan mata pencaharian Dampak lain yang ditimbulkan diantaranya perubahan mata pencaharian,

⁷⁵ Data diperoleh dari hasil Observasi peneliti di makam Syekh Ronggo Kusumo dan, pada tanggal 05 Januari 2023

⁷⁶ Muhammad Fahrizal Anwar dkk, Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 44 No.1 (2017), diakses tanggal 12 Desember 2022

yang semula bekerja sebagai buruh pasar kemudian dengan adanya wisata religi ini maka beralih menjadi juru parkir wisata, ada yang beralih sebagai pedagang baik berdagang makanan, minuman maupun souvenir guna pemenuhan kebutuhannya.

- b. Dampak Sosial
 - 1) Transformasi norma Wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo pun mempengaruhi norma tiap masyarakat.⁷⁷ Disini masyarakat akan mulai peduli terhadap sekitar dibuktikan dengan ikut merawat dan melestarikan tradisi seperti buka luvur. Disamping itu masyarakat pun akan mulai lebih giat lagi mendekati diri pada Allah dengan cara shalat berjamaah, dan mengikuti pengajian.

Adapun dampak negatif dari adanya wisata religi ini antara lain,

- a. Adanya sebagian orang yang tidak mau mentaati tata tertib makam (menyalakan dupa, membuang sampah sembarangan menyalakan hp saat memasuki ruangan makam Syekh Ronggo Kusumo).
- b. Rasa dangkal akan keimanan seseorang (yang meniatkan meminta bantuan pada batu nisan kuburan tidak pada Allah saja).
- c. Adanya pedagang yang tidak mau menutup lapaknya saat tiba waktunya shalat fardhu. Peneliti mengemukakan bahwa setiap obyek wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo memiliki dampak positif maupun negatif dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun dampak positifnya meliputi terbukanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan, perubahan mata pencaharian serta transformasi norma. Adapun dampak negatifnya berkaitan dengan diri masing-masing individu terkadang ada sebagian individu yang tidak patuh peraturan tata tertib wisata tersebut, rasa dangkal akan keimanan seseorang (yang meniatkan meminta bantuan pada batu nisan kuburan tidak pada Allah saja), adanya pedagang yang tidak mau menutup lapaknya saat tiba waktu shalat fardhu.

⁷⁷ Muhammad Fahrizal Anwar dkk, Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 44 No.1 (2017), diakses tanggal 12 Desember 2022

Dengan adanya wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo membuat masyarakatnya saling menghormati satu sama lain terbukti pada aktivitas dagangnya saling berbagi lapak dagangan, berbagai kursi dan meja ketika pembeli dan pedagang sebelahnya lebih banyak. Dari sini dapat penulis simpulkan bahwa tidak adanya rasa keegoisan maupun rasa iri hati terhadap sesama pedagang. Akan tetapi, kehidupan sosial yang ditinjau dari segi religi, pengembangan objek wisata religi Syekh Ronggo Kusumo belum menerapkan aturan syariat Islam sepenuhnya, hal itu terlihat salah satunya dari tidak memberlakukan peraturan yang mengimbau pedagang untuk menutup sementara usahanya ketika adzan berkumandang ketika tiba waktu shalat.

Untuk mengatasi berbagai dampak negatif tersebut tergantung pada diri individu masing-masing. Diharapkan para juru kunci maupun pengasuh memberikan arahan dan nasihat agar para individu selalu meniatkan datang ziarah hanya pada Allah semata dan menjadikan Syekh Ronggo Kusumo sebagai tokoh perantara saja, usahakanlah untuk menaati peraturan, serta buanglah sampah pada tempatnya. Selain itu diharapkan agar para pengurus membuat berbagai perubahan maupun pembaharuan mengenai peraturan khusus bagi para pedagang dalam hal pengoperasiannya, ke penjual, beli, contohnya seperti menutup sementara lapak dagangannya ketika adzan berkumandang demi terwujudnya berbagai objek wisata religi yang seutuhnya. Sehingga terwujudnya upaya pemberdayaan ekonomi yang mandiri, sejahtera dan Islami.

